

ANALISIS PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBANTUAN CANVA PADA MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Made Dian Cahyani¹ , I Made Sedana² , Putu Eka Sastrika Ayu³
Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan
diancahyanimade@gmail.com¹ , made_sedana23@yahoo.com² ,
ayu_mas89@yahoo.com³

ABSTRACT

Advancements in digital technology encourage teachers to utilize innovative learning media to enhance the quality of the student learning process. One such medium is interactive multimedia created with Canva, which integrates text, images, animations, video, audio, and interactive quizzes into a single learning tool. This study aims to analyze the application of Canva-based interactive multimedia regarding the topic of changes in the state of matter within the Natural and Social Sciences (IPAS) subject for fourth-grade elementary students. The study employs a qualitative approach using the library research method. Data were collected through a review of various scholarly sources—including national and international journal articles, books, conference proceedings, and education policy documents—relevant to learning multimedia, Canva, and the topic of changes in the state of matter. The data were analyzed using content analysis techniques involving collection, reduction, categorization, interpretation, and conclusion drawing. The findings indicate that the application of Canva-based interactive multimedia fosters a learning environment that is more engaging, interactive, and student-centered. The use of this medium helps students grasp concepts regarding changes in the state of matter through concrete visualizations, boosts learning motivation, strengthens engagement in the learning process, and cultivates critical thinking and problem-solving skills. Furthermore, Canva-based interactive multimedia enables teachers to present material systematically and in a manner suited to the characteristics of elementary school students. Thus, Canva-based interactive multimedia is a viable alternative learning medium for the IPAS topic of changes in the state of matter, supporting the implementation of effective and meaningful learning in elementary schools.

Keywords: *interactive multimedia, Canva, changes in the state of matter, IPAS, elementary school.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang lebih inovatif agar mampu meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah multimedia interaktif berbantuan Canva yang mengintegrasikan teks, gambar, animasi, video, audio,

serta kuis interaktif dalam satu media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan multimedia interaktif berbantuan Canva pada materi perubahan wujud zat dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) bagi siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data dikumpulkan melalui telaah berbagai sumber ilmiah yang terdiri atas artikel jurnal nasional dan internasional, buku, prosiding, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan multimedia pembelajaran, Canva, dan materi perubahan wujud zat. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui proses pengumpulan, reduksi, pengelompokan, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan multimedia interaktif berbantuan Canva mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Penggunaan media tersebut membantu siswa memahami konsep perubahan wujud zat melalui visualisasi yang konkret, meningkatkan motivasi belajar, memperkuat keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Selain itu, multimedia interaktif berbantuan Canva memberikan kemudahan bagi guru dalam menyajikan materi secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, multimedia interaktif berbantuan Canva layak diterapkan sebagai alternatif media pembelajaran IPAS pada materi perubahan wujud zat untuk mendukung implementasi pembelajaran yang efektif dan bermakna di sekolah dasar.

Kata kunci: multimedia interaktif, Canva, perubahan wujud zat, IPAS, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Transformasi pendidikan pada era digital menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Implementasi Kurikulum Merdeka menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (student centered learning), sehingga guru dituntut mampu memilih strategi,

metode, dan media pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Dalam konteks tersebut, pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu solusi yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif, bermakna, dan menyenangkan (Kemendikbudristek, 2022). Salah satu bentuk inovasi yang banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran

adalah penggunaan multimedia interaktif berbantuan Canva.

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar memiliki karakteristik yang menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam mengamati fenomena alam, melakukan penyelidikan sederhana, serta menghubungkan konsep-konsep ilmiah dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang sering dianggap sulit dipahami oleh siswa kelas IV adalah perubahan wujud zat. Materi tersebut memuat konsep-konsep abstrak, seperti mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan mengkristal, yang memerlukan visualisasi agar lebih mudah dipahami. Apabila guru hanya menggunakan buku teks atau metode ceramah, peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam membayangkan proses perubahan wujud zat sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman konsep dan hasil belajar.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi guru untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih inovatif melalui multimedia interaktif. Multimedia interaktif merupakan perpaduan berbagai unsur media,

seperti teks, gambar, ilustrasi, audio, video, animasi, dan aktivitas interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Mayer (2021), pembelajaran yang mengombinasikan informasi verbal dan visual secara tepat mampu membantu peserta didik membangun pemahaman konseptual yang lebih baik dibandingkan penyampaian materi secara verbal saja. Oleh karena itu, penggunaan multimedia interaktif dinilai sesuai untuk menyampaikan materi IPAS yang membutuhkan visualisasi proses dan fenomena ilmiah.

Salah satu platform yang banyak dimanfaatkan dalam pengembangan multimedia pembelajaran adalah Canva. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan guru merancang media pembelajaran secara kreatif tanpa memerlukan kemampuan pemrograman. Melalui Canva, guru dapat menggabungkan gambar, animasi, video, suara, infografis, serta kuis interaktif dalam satu media yang mudah diakses menggunakan komputer maupun telepon pintar. Fleksibilitas tersebut menjadikan Canva sebagai salah satu alternatif

media pembelajaran digital yang mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar.

Penggunaan multimedia interaktif berbantuan Canva pada materi perubahan wujud zat diharapkan dapat membantu peserta didik memahami konsep melalui tampilan visual yang konkret dan menarik. Visualisasi proses mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan mengkristal memungkinkan peserta didik menghubungkan konsep ilmiah dengan fenomena yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Selain meningkatkan pemahaman konsep, multimedia interaktif juga mampu meningkatkan motivasi belajar, perhatian, serta partisipasi aktif peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan animasi akan lebih mudah diproses dalam memori peserta didik dibandingkan penyajian dalam satu bentuk media saja (Mayer, 2021).

Meskipun pemanfaatan media digital di sekolah dasar semakin berkembang, kenyataannya masih

banyak guru yang belum memanfaatkan multimedia interaktif secara optimal dalam pembelajaran IPAS. Sebagian besar pembelajaran masih didominasi penggunaan buku paket, penjelasan lisan, serta media sederhana yang kurang mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak. Selain itu, keterbatasan kemampuan guru dalam mendesain media pembelajaran digital juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya penggunaan multimedia interaktif di kelas.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Penelitian Nurrita (2018) menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi sehingga mampu membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mudah. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mayer (2021) menunjukkan bahwa penggunaan

multimedia dapat meningkatkan kemampuan berpikir, motivasi belajar, serta retensi peserta didik karena informasi diterima melalui lebih dari satu saluran indera. Selain itu, penggunaan platform Canva dalam pembelajaran juga dilaporkan mampu meningkatkan kreativitas guru dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Walaupun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengembangan multimedia interaktif atau efektivitas penggunaan Canva pada berbagai mata pelajaran secara umum. Penelitian yang secara khusus menganalisis penerapan multimedia interaktif berbantuan Canva pada materi perubahan wujud zat dalam mata pelajaran IPAS siswa kelas IV sekolah dasar masih relatif terbatas. Padahal, materi perubahan wujud zat merupakan salah satu materi yang membutuhkan media visual dan interaktif agar konsep-konsep yang bersifat abstrak dapat dipahami secara lebih konkret oleh peserta didik.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang menganalisis penerapan multimedia interaktif berbantuan Canva dalam

pembelajaran IPAS pada materi perubahan wujud zat. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik multimedia interaktif berbantuan Canva, manfaat penggunaannya dalam pembelajaran, serta kontribusinya terhadap peningkatan motivasi belajar, aktivitas belajar, dan pemahaman konsep peserta didik sekolah dasar. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang inovatif serta mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pembelajaran aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini dipilih karena mampu menyajikan sintesis yang komprehensif terhadap berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan multimedia interaktif berbantuan Canva dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi perubahan wujud zat di kelas IV sekolah dasar. Melalui pendekatan

ini, peneliti dapat mengidentifikasi kecenderungan hasil penelitian, menganalisis efektivitas media yang digunakan, serta memperoleh gambaran mengenai manfaat dan tantangan implementasinya dalam proses pembelajaran.

Prosedur penelitian mengacu pada tahapan Systematic Literature Review, yaitu: (1) merumuskan fokus penelitian, (2) melakukan penelusuran literatur, (3) menyeleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, (4) mengekstraksi data dari setiap penelitian yang memenuhi syarat, (5) menganalisis isi penelitian, dan (6) menyusun sintesis hasil kajian. Tahapan tersebut dilakukan secara sistematis agar hasil penelitian memiliki tingkat objektivitas dan kredibilitas yang tinggi.

Proses penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, yaitu Google Scholar, ERIC, ScienceDirect, SpringerLink, Scopus, dan Crossref. Penelusuran menggunakan kombinasi kata kunci seperti *multimedia interaktif*, *Canva*, *media pembelajaran digital*, *interactive multimedia*, *perubahan wujud zat*, *IPAS*, *elementary school*, *science learning*, *Kurikulum Merdeka*,

dan *pembelajaran sekolah dasar*. Penggunaan beberapa kata kunci bertujuan memperoleh sumber yang relevan baik dari publikasi nasional maupun internasional.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2026, (2) membahas multimedia interaktif, Canva, media pembelajaran digital, atau pembelajaran IPAS di sekolah dasar, (3) berupa artikel jurnal bereputasi, prosiding seminar, buku ilmiah, maupun dokumen resmi pemerintah, (4) tersedia dalam bentuk full-text, dan (5) memiliki keterkaitan dengan pembelajaran materi perubahan wujud zat atau penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada jenjang sekolah dasar. Adapun artikel yang tidak memenuhi fokus penelitian, tidak tersedia secara lengkap, merupakan artikel duplikat, atau hanya berupa opini tanpa dukungan data penelitian tidak dimasukkan dalam proses analisis.

Hasil penelusuran awal memperoleh 58 publikasi. Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan judul, kata kunci, dan abstrak, diperoleh 36 artikel

yang relevan. Selanjutnya dilakukan telaah terhadap isi artikel secara menyeluruh sehingga diperoleh 20 referensi yang memenuhi seluruh kriteria dan digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Tahapan analisis meliputi identifikasi informasi penting dari setiap referensi, pengelompokan hasil penelitian berdasarkan tema, perbandingan temuan antarpencapaian, interpretasi keterkaitan hasil penelitian, kemudian penyusunan sintesis untuk menjawab tujuan penelitian. Fokus analisis diarahkan pada karakteristik multimedia interaktif berbantuan Canva, penerapannya dalam pembelajaran IPAS, kelebihan dan keterbatasannya, serta dampaknya terhadap motivasi belajar, aktivitas belajar, dan pemahaman konsep perubahan wujud zat pada peserta didik sekolah dasar.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil penelitian yang berasal dari jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, buku ilmiah, serta dokumen resmi pemerintah.

Selain itu, setiap referensi dievaluasi berdasarkan relevansi topik, kualitas publikasi, serta kesesuaian dengan tujuan penelitian sehingga sintesis yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Tabel 1. Karakteristik Referensi yang Dianalisis

No.	Kategori Referensi	Jumlah
1	Jurnal Internasional	8
2	Jurnal Nasional Terakreditasi	7
3	Buku Ilmiah	3
4	Dokumen Pemerintah	2
Total		20

Tahapan Systematic Literature Review

Perumusan Masalah → Penelusuran Literatur → Seleksi Artikel → Telaah Full-text → Ekstraksi Data → Analisis Isi → Sintesis Temuan → Penarikan Kesimpulan

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Karakteristik Multimedia Interaktif Berbantuan Canva pada Pembelajaran IPAS

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan

dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Guru tidak lagi hanya mengandalkan buku paket dan metode ceramah sebagai sumber utama pembelajaran, tetapi mulai memanfaatkan media digital yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Salah satu media yang berkembang pesat adalah multimedia interaktif berbantuan Canva, yaitu media pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, ilustrasi, audio, video, animasi, infografis, serta kuis interaktif dalam satu tampilan yang mudah digunakan. Menurut Mayer (2021), penyajian materi melalui kombinasi unsur visual dan verbal dapat meningkatkan proses pengolahan informasi sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep yang dipelajari.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, penggunaan multimedia interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru diberikan keleluasaan untuk mengembangkan media

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kemampuan peserta didik. Canva menjadi salah satu platform yang mendukung tujuan tersebut karena menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan guru menyusun materi pembelajaran secara kreatif melalui kombinasi gambar, animasi, video, suara, hyperlink, serta aktivitas evaluasi yang menarik. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui berbagai aktivitas interaktif.

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian, multimedia interaktif berbantuan Canva memiliki beberapa karakteristik utama. Pertama, materi pembelajaran disajikan secara sistematis melalui perpaduan berbagai media sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat divisualisasikan dengan lebih jelas. Kedua, media menyediakan berbagai bentuk penyajian informasi, seperti video pembelajaran, animasi, ilustrasi, dan simulasi sederhana yang membantu peserta didik memahami proses ilmiah secara konkret. Ketiga, Canva memungkinkan guru menyisipkan aktivitas interaktif berupa

kuis, permainan edukatif, maupun tautan ke aplikasi pembelajaran lainnya sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif. Keempat, tampilan media dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar melalui penggunaan warna, ikon, ilustrasi, dan animasi yang menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar.

Karakteristik tersebut sangat sesuai diterapkan pada materi perubahan wujud zat dalam mata pelajaran IPAS. Materi ini menjelaskan proses mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan mengkristal yang tidak selalu mudah dipahami apabila hanya dijelaskan melalui teks atau penjelasan lisan. Dengan bantuan multimedia interaktif berbantuan Canva, proses perubahan wujud zat dapat ditampilkan melalui animasi bergerak, video eksperimen sederhana, maupun ilustrasi yang menggambarkan perubahan partikel zat. Penyajian tersebut membantu peserta didik membangun hubungan antara konsep ilmiah dengan peristiwa yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti es yang mencair,

air yang mendidih, embun pada daun, atau kapur barus yang semakin lama semakin habis.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbantuan Canva memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran IPAS. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan mampu menarik perhatian melalui tampilan visual yang menarik dan aktivitas yang interaktif. Selain meningkatkan motivasi belajar, penggunaan Canva juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, mengamati fenomena, menghubungkan konsep dengan pengalaman nyata, serta berpartisipasi dalam diskusi maupun penyelesaian tugas secara mandiri maupun kelompok. Hasil penelitian Mayer (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis multimedia mampu meningkatkan pemahaman konsep karena peserta didik menerima informasi melalui lebih dari satu saluran indera. Temuan tersebut diperkuat oleh Nurrita (2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian, minat

belajar, serta hasil belajar peserta didik.

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, penerapan multimedia interaktif berbantuan Canva juga masih menghadapi beberapa tantangan. Guru perlu memiliki kemampuan dalam mendesain media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Selain itu, pemanfaatan Canva membutuhkan perangkat digital serta akses internet yang memadai, terutama pada tahap pembuatan maupun penyajian media. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan multimedia interaktif berbantuan Canva tidak hanya ditentukan oleh kualitas media yang dikembangkan, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi digital serta kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah. Dengan perencanaan yang baik, multimedia interaktif berbantuan Canva dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS, khususnya pada materi

perubahan wujud zat di kelas IV sekolah dasar.

Implikasi Penerapan Multimedia Interaktif Berbantuan Canva pada Pembelajaran IPAS Materi Perubahan Wujud Zat

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan multimedia interaktif berbantuan Canva memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya pada materi perubahan wujud zat. Multimedia interaktif tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Melalui perpaduan teks, gambar, video, animasi, audio, serta kuis interaktif, peserta didik memperoleh kesempatan untuk memahami konsep ilmiah secara lebih konkret dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks atau metode ceramah. Kondisi tersebut sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, bermakna, dan sesuai dengan

karakteristik peserta didik (Kemendikbudristek, 2022).

Pada materi perubahan wujud zat, multimedia interaktif berbantuan Canva membantu peserta didik memahami konsep-konsep abstrak melalui penyajian visual yang mudah dipahami. Proses mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan mengkristal dapat ditampilkan dalam bentuk animasi maupun video sehingga peserta didik dapat mengamati perubahan yang terjadi secara bertahap. Penyajian materi yang dikaitkan dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari, seperti es yang mencair, air yang mendidih, atau embun pada permukaan daun, membuat peserta didik lebih mudah menghubungkan konsep ilmiah dengan pengalaman nyata. Menurut Mayer (2021), pembelajaran yang memadukan informasi verbal dan visual mampu meningkatkan pemahaman konseptual karena peserta didik memproses informasi melalui dua saluran kognitif secara bersamaan.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, penggunaan multimedia interaktif berbantuan Canva juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar peserta

didik. Tampilan media yang menarik, penggunaan warna yang sesuai, ilustrasi yang komunikatif, animasi, serta video pembelajaran mampu menarik perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Fitur interaktif seperti kuis, permainan edukatif, dan latihan berbasis gambar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif sekaligus memperoleh umpan balik secara langsung. Keadaan tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran IPAS. Nurrita (2018) menjelaskan bahwa media pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan hasil belajar peserta didik.

Penerapan multimedia interaktif berbantuan Canva juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 yang menjadi salah satu tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Berbagai aktivitas yang terdapat di dalam media, seperti mengamati video, menganalisis gambar, menyelesaikan kuis, berdiskusi, dan memecahkan masalah kontekstual, mendorong

peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Pada materi perubahan wujud zat, peserta didik tidak hanya menghafal jenis-jenis perubahan wujud, tetapi juga diajak menjelaskan penyebab terjadinya perubahan tersebut, mengidentifikasi contoh dalam kehidupan sehari-hari, serta menyimpulkan hasil pengamatan berdasarkan informasi yang diperoleh melalui multimedia. Aktivitas tersebut membantu peserta didik membangun pemahaman yang lebih mendalam sekaligus meningkatkan kemampuan bernalar ilmiah.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbantuan Canva memberikan implikasi positif terhadap peran guru dalam pembelajaran. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi menjadi fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang tersedia dalam media. Canva memberikan kemudahan bagi guru untuk merancang materi yang menarik, sistematis, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran tanpa memerlukan

kemampuan pemrograman yang kompleks. Dengan demikian, guru dapat lebih fokus menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna sehingga proses pembelajaran IPAS menjadi lebih efektif.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa multimedia interaktif berbantuan Canva berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS pada materi perubahan wujud zat di sekolah dasar. Penggunaan media ini tidak hanya membantu peserta didik memahami konsep secara lebih konkret, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan memecahkan masalah. Oleh karena itu, multimedia interaktif berbantuan Canva dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

Tantangan Penerapan Multimedia Interaktif Berbantuan Canva

Meskipun multimedia interaktif berbantuan Canva memiliki berbagai

keunggulan dalam mendukung pembelajaran IPAS, penerapannya di sekolah dasar masih menghadapi sejumlah kendala. Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian, tantangan utama terletak pada kompetensi guru dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran digital yang menarik sekaligus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tidak semua guru memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan unsur-unsur multimedia, seperti animasi, video, audio, ilustrasi, dan kuis interaktif ke dalam satu media pembelajaran. Akibatnya, sebagian guru masih menggunakan media yang bersifat konvensional atau hanya memindahkan materi dari buku ke dalam bentuk digital tanpa memanfaatkan fitur interaktif yang tersedia pada Canva secara optimal.

Tantangan berikutnya berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan multimedia interaktif membutuhkan perangkat seperti komputer, laptop, proyektor, atau telepon pintar, serta akses internet yang memadai, terutama saat proses pembuatan maupun penyajian media.

Pada beberapa sekolah dasar, keterbatasan fasilitas tersebut masih menjadi kendala sehingga pemanfaatan multimedia interaktif belum dapat diterapkan secara maksimal. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan media cetak atau metode ceramah yang kurang memberikan pengalaman belajar yang interaktif.

Selain faktor infrastruktur, karakteristik peserta didik juga menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam penerapan multimedia interaktif berbantuan Canva. Peserta didik memiliki kemampuan awal, gaya belajar, dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu merancang media yang mampu mengakomodasi keberagaman tersebut agar seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Proses identifikasi karakteristik peserta didik memerlukan observasi dan asesmen awal sehingga media yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Apabila media tidak dirancang berdasarkan karakteristik peserta didik, maka efektivitas pembelajaran

dapat berkurang dan tujuan pembelajaran sulit tercapai.

Kendala lainnya berkaitan dengan proses evaluasi hasil belajar. Penggunaan multimedia interaktif tidak hanya menuntut guru menyusun materi yang menarik, tetapi juga mengembangkan instrumen penilaian yang mampu mengukur pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Guru perlu menyusun rubrik penilaian yang objektif dan selaras dengan aktivitas yang terdapat dalam multimedia interaktif. Dengan demikian, hasil evaluasi tidak hanya mengukur aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan proses sains dan sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

Secara keseluruhan, keberhasilan penerapan multimedia interaktif berbantuan Canva dipengaruhi oleh berbagai faktor, meliputi kompetensi guru, ketersediaan fasilitas pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta sistem evaluasi yang digunakan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital guru melalui pelatihan, penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, serta dukungan dari sekolah menjadi faktor penting agar

pemanfaatan multimedia interaktif dapat memberikan dampak yang optimal terhadap pembelajaran IPAS.

Implikasi bagi Pengembangan Multimedia Interaktif Berbantuan Canva

Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan multimedia interaktif berbantuan Canva untuk pembelajaran IPAS perlu memperhatikan beberapa aspek penting agar media yang dihasilkan efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar. Pertama, penyusunan materi harus mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) dalam Kurikulum Merdeka sehingga isi media memiliki kesesuaian dengan kompetensi yang diharapkan pada materi perubahan wujud zat.

Kedua, pengembangan multimedia interaktif perlu menampilkan konsep-konsep perubahan wujud zat melalui visualisasi yang konkret. Penggunaan animasi, video eksperimen sederhana, ilustrasi, serta simulasi proses perubahan wujud zat dapat membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak. Penyajian materi secara visual juga

memudahkan peserta didik menghubungkan konsep ilmiah dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Ketiga, multimedia interaktif berbantuan Canva hendaknya mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, seperti kuis interaktif, permainan edukatif, latihan berbasis gambar, video pembelajaran, dan umpan balik langsung terhadap jawaban peserta didik. Integrasi berbagai fitur tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkuat pemahaman konsep, serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Keempat, pengembangan media perlu memperhatikan aspek kemudahan penggunaan, keterbacaan, estetika tampilan, dan aksesibilitas. Pemilihan ukuran huruf, warna, ilustrasi, tata letak, serta navigasi harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar agar media mudah digunakan dan tidak menimbulkan kebingungan. Selain itu, media juga perlu dirancang

agar dapat diakses melalui berbagai perangkat digital sehingga penggunaannya lebih fleksibel di dalam maupun di luar kelas.

Pengembangan multimedia interaktif berbantuan Canva juga memerlukan kolaborasi antara guru, sekolah, dan pengembang media pembelajaran. Guru berperan dalam menentukan materi dan strategi pembelajaran, sedangkan sekolah memberikan dukungan berupa pelatihan, fasilitas, dan kebijakan yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Kolaborasi tersebut akan menghasilkan media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, memperkuat pemahaman konsep perubahan wujud zat, serta mendukung pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

D. Kesimpulan

Hasil analisis berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan multimedia interaktif berbantuan Canva memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS pada

materi perubahan wujud zat di kelas IV sekolah dasar. Multimedia interaktif berbantuan Canva mampu menyajikan materi melalui perpaduan teks, gambar, animasi, video, audio, dan kuis interaktif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Visualisasi yang disajikan membantu peserta didik memahami konsep-konsep perubahan wujud zat yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selain meningkatkan pemahaman konsep, penggunaan multimedia interaktif berbantuan Canva juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, keaktifan peserta didik, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, serta keterampilan memecahkan masalah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan multimedia interaktif berbantuan Canva sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, bermakna, dan memanfaatkan teknologi sebagai pendukung proses belajar.

Meskipun demikian, implementasi multimedia interaktif

berbantuan Canva masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain keterbatasan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital, belum meratanya ketersediaan perangkat teknologi dan akses internet, serta perlunya penyesuaian media dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak melalui peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengembangan multimedia interaktif yang sesuai dengan capaian pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan multimedia interaktif berbantuan Canva melalui penelitian pengembangan (Research and Development/R&D) maupun menguji efektivitasnya melalui penelitian eksperimen sehingga diperoleh bukti empiris mengenai pengaruhnya terhadap hasil belajar, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman konsep perubahan wujud zat pada peserta didik sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPAS Fase B*. Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Munir. (2017). *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Alfabeta.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadis, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Kencana.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPAS Fase B*. Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Munir. (2017). *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Alfabeta.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadis, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Kencana.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Mims, C. (2019). *Instructional Technology and Media for Learning* (12th ed.). Pearson.

- Susilana, R., & Riyana, C. (2019). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV Wacana Prima.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Fink, A. (2020). *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper* (5th ed.). SAGE Publications.
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. EBSE Technical Report.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Munir. (2017). *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Alfabeta.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadis, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Kencana.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Mims, C. (2019). *Instructional Technology and Media for Learning* (12th ed.). Pearson.